

ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN SMARTPHONE DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMA

Oleh :

Yulianti Y Numu¹⁾, Melizubaida Mahmud²⁾, Fatmawati Damity³⁾, Frahmawati Bumulo⁴⁾, Yulianti Toralawe⁵⁾

^{1,2,3,4,5} Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo
email: yuliantinumi@gmail.com

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 7 Januari 2026
Revisi, 5 April 2026
Diterima, 21 April 2026
Publish, 15 Mei 2026

Kata Kunci :

Penggunaan Smartphone,
Motivasi Belajar,
Pembelajaran Ekonomi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi Smartphone terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo yang berjumlah 292 siswa, dengan sampel sebanyak 85 siswa yang ditentukan menggunakan teknik proportional random sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa angket diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS versi 21.0. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar $0,880 > 0,05$. Hasil uji hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa penggunaan teknologi Smartphone berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai t hitung sebesar 14,791 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Selain itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,725, yang berarti bahwa 72,5% variabilitas motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi Smartphone, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi Smartphone memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi Smartphone secara tepat dan terarah dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Corresponding Author:

Nama: Yulianti Y Numu
Afiliasi: Universitas Negeri Gorontalo
Email: yuliantinumi@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap, moral, dan

kepribadian peserta didik (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing.

Dalam perspektif pendidikan Islam, pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Akhlak menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis yang menempatkan ilmu dan adab sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan (Kementerian Agama RI, 2010; Daradjat, 2009; Daulay, 2006). Dengan demikian, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari aspek kognitif, tetapi juga dari motivasi belajar dan perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menggerakkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar secara aktif dan berkelanjutan (Mudjiono & Dimiyati, 2009). Slameto (2010) menyatakan bahwa motivasi belajar berperan sebagai penggerak utama yang menentukan intensitas usaha belajar siswa. Tanpa motivasi yang memadai, proses pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal meskipun sarana dan metode pembelajaran telah tersedia dengan baik.

Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi kondisi fisik dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, guru, metode pembelajaran, serta fasilitas belajar yang digunakan (Uno, 2009; Poerwadarminto, 2007). Guru sebagai pengelola pembelajaran memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memotivasi siswa (Rohani, 2004; Rivai, 2009).

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi, khususnya teknologi handphone, telah mengubah cara manusia memperoleh informasi, berkomunikasi, dan belajar (Capra, 2004; Dani Adhyanti, Wahipedia Bahasa Indonesia). Handphone tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang menyediakan berbagai sumber belajar digital, seperti e-book, video pembelajaran, dan aplikasi edukasi (Ling, 2004).

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi handphone dapat menjadi sarana pendukung pembelajaran yang efektif apabila digunakan secara tepat. Handphone memungkinkan pembelajaran berlangsung lebih fleksibel, interaktif, dan kontekstual, sehingga berpotensi meningkatkan motivasi belajar siswa (Sanjaya, 2009; Setyosari, 2009). Namun, di sisi lain, penggunaan handphone yang tidak terkontrol juga dapat menimbulkan dampak negatif, seperti menurunnya konsentrasi belajar, kecanduan media sosial, serta penyalahgunaan teknologi yang bertentangan dengan nilai moral dan etika (Ling, 2004).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan pengelolaan pembelajaran yang baik memiliki hubungan dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Penelitian Hasyim et al. (2024) menegaskan bahwa strategi guru dalam mengelola pembelajaran berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal yang sama juga ditemukan oleh Kurniadi et al. (2020), Kaunang et al. (2024), serta Tawil et al. (2024) yang menyatakan bahwa faktor lingkungan belajar, pengelolaan kelas, dan dukungan fasilitas pendidikan berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 4 Gorontalo, diketahui bahwa teknologi handphone telah digunakan oleh siswa dalam pembelajaran ekonomi, terutama sebagai sarana mencari informasi dan mengirimkan tugas. Namun, pemanfaatannya masih bersifat terbatas dan belum terintegrasi secara optimal dalam proses pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar yang belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai pengaruh penggunaan teknologi handphone terhadap motivasi belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Dengan pemanfaatan teknologi yang terarah dan sesuai dengan prinsip pendidikan, diharapkan motivasi belajar siswa dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA."

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor motivasi belajar menurut Syah (2010) terdiri dari faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa) dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal merupakan keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa yang terdiri dari kesehatan, perhatian, minat, serta bakat. Sedangkan faktor eksternal yaitu kondisi lingkungan di sekitar siswa yang terdiri dari metode mengajar, alat pengajaran, dan kondisi lingkungan.

Menurut Slameto (2010), motivasi belajar diengaruhi oleh tiga komponen, yaitu:

1. Dorongan kognitif, merupakan kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antar siswa dengan tugas.
2. Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas dengan tujuan utamanya bukan untuk memperoleh status dan harga diri.
3. Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai materi pelajaran dengan niat untuk

mendapatkan pembenaran dari orang lain. Kebutuhan ini sukar dipisahkan dengan harga diri.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Yusuf (2009: 23) meliputi faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut.

1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, terdiri dari:
 - a. Faktor fisik, meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi- fungsi fisik terutama panca indera.
 - b. Faktor psikologis, berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa.
2. Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari lingkungan, terdiri dari:
 - a. Faktornon-sosial, meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), sarana dan prasarana atau fasilitas belajar.
 - b. Faktor sosial, meliputi manusia (guru, orang tua, teman sebaya), baik yang hadir secara langsung maupun tidak langsung (foto atau suara). Proses belajar akan belajar akan berlangsung dengan baik, apabila guru mengajar dengan cara menyenangkan, seperti bersikap ramah, memberi perhatian pada semua siswa, serta selalu membantu kesulitan belajar.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap hasil usaha seseorang. Bila usaha yang dilakukan peserta didik itu adalah hal-hal yang positif dan menunjang pada kegiatan belajar ekonomi, maka motivasi belajar akan mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.

Indikator Penggunaan Teknologi Smartphone (X)

1. Frekuensi dan Durasi Penggunaan Smartphone dalam Pembelajaran Ekonomi

Indikator ini mengukur seberapa sering dan berapa lama Smartphone digunakan secara spesifik untuk keperluan mata pelajaran ekonomi. Contohnya:

- a. Penggunaan aplikasi pembelajaran ekonomi (*e-book*, bank soal, simulasi).
 - b. Akses materi pelajaran melalui platform seperti *Google Classroom*, *YouTube*, atau website edukasi.
 - c. Pemanfaatan fitur *Smartphone* untuk mengerjakan tugas (pencarian informasi, kalkulator, catatan digital)
2. Variasi Fungsi *Smartphone* yang Dimanfaatkan untuk Mendukung Pembelajaran Ekonomi

Indikator ini melihat ragam fitur atau aplikasi Smartphone yang digunakan siswa untuk mendukung proses belajar ekonomi. Contohnya:

- a. Komunikasi dengan guru atau teman sejawat terkait pelajaran (WhatsApp, email).
- b. Penggunaan alat bantu presentasi atau pembuatan media tugas (*Canva*, *PowerPoint*, rekaman video).

- c. Partisipasi dalam kuis atau evaluasi online (*Google Form*, *Quizizz*) yang berkaitan dengan materi ekonomi.

Indikator Motivasi Belajar Siswa (Y)

1. Minat terhadap mata pelajaran ekonomi:

Tingkat ketertarikan siswa terhadap materi ekonomi yang diajarkan setelah penggunaan Teknologi dalam pembelajaran.

2. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran:

Seberapa aktif siswa dalam berpartisipasi dalam diskusi, tugas, atau kegiatan pembelajaran ekonomi yang menggunakan Teknologi.

3. Persepsi siswa tentang kemudahan pembelajaran:

Persepsi siswa tentang seberapa mudah memahami materi ekonomi dengan bantuan Teknologi Smartphone.

4. Upaya dalam menyelesaikan tugas:

Kesediaan siswa untuk berusaha lebih keras menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan Teknologi Smartphone.

5. Pencapaian prestasi akademik:

Perbaikan nilai atau pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran ekonomi setelah penggunaan Teknologi pembelajaran.

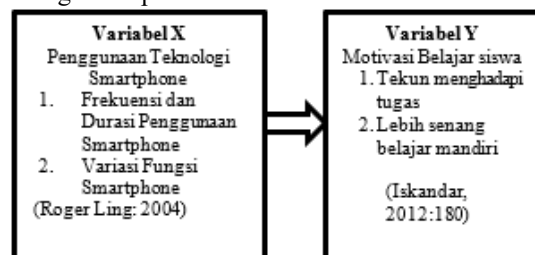
6. Dorongan untuk belajar mandiri:

Dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar ekonomi secara mandiri menggunakan sumber-sumber belajar berbasis Teknologi, seperti tutorial online atau video pendidikan.

7. Pengaruh lingkungan belajar berbasis Teknologi Smartphone:

Pengaruh positif lingkungan belajar berbasis Teknologi (seperti ruang belajar digital atau virtual) terhadap motivasi siswa untuk terus belajar secara konsisten.

Kerangka Berpikir



2. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel, yaitu penggunaan teknologi Smartphone sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik, sehingga hasil penelitian dapat diukur secara objektif dan sistematis.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Gorontalo, dengan fokus pada siswa kelas XII. Waktu penelitian direncanakan pada semester genap Tahun Ajaran berjalan, mulai dari tahap observasi awal, penyebaran angket, hingga pengolahan data hasil penelitian.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo yang berjumlah 292 siswa. Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 85 siswa, yang dipilih dari populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel sebanyak 85 siswa didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah tersebut telah mewakili populasi, karena lebih dari 25% dari total populasi. Dengan proporsi sampel yang cukup besar, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan proporsi jumlah siswa pada setiap kelas, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian.

4. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (X)

Penggunaan Teknologi Smartphone dalam pembelajaran ekonomi.

2. Variabel Terikat (Y)

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

5. Definisi Operasional Variabel

a. Penggunaan Teknologi Smartphone (X)

Penggunaan teknologi Smartphone adalah pemanfaatan perangkat Smartphone oleh siswa dalam proses pembelajaran ekonomi, baik untuk mencari informasi, mengerjakan tugas, berkomunikasi dengan guru dan teman, maupun mengikuti evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Indikator penggunaan teknologi Smartphone meliputi:

1. Frekuensi dan durasi penggunaan Smartphone dalam pembelajaran ekonomi.
2. Variasi fungsi Smartphone yang dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran ekonomi.

b. Motivasi Belajar Siswa (Y)

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar secara aktif, tekun, dan mandiri dalam mata pelajaran ekonomi.

Indikator motivasi belajar siswa meliputi:

1. Minat terhadap mata pelajaran ekonomi.
2. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
3. Persepsi kemudahan memahami materi dengan bantuan teknologi.
4. Upaya dalam menyelesaikan tugas pembelajaran.
5. Pencapaian prestasi akademik.
6. Dorongan untuk belajar mandiri.

7. Pengaruh lingkungan belajar berbasis teknologi Smartphone.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung kondisi pembelajaran ekonomi serta pemanfaatan teknologi Smartphone oleh siswa di sekolah.

2. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan teknologi Smartphone dan motivasi belajar siswa. Angket disusun menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa jumlah siswa, daftar kelas, dan nilai hasil belajar ekonomi siswa.

7. Teknik Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan analisis data, angket diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

- 1) Uji validitas dilakukan dengan korelasi product moment.

- 2) Uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Cronbach Alpha.

a. Analisis Regresi Sederhana

Menggunakan regresi linear sederhana untuk menentukan hubungan antara variabel X dan Y.

a. Rumus Regresi Linear

Model umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX + e$$

Y: Motivasi belajar siswa (variabel dependen).

a: Konstanta (intersep), yaitu nilai Y ketika X = 0.

b: Koefisien regresi, yang menunjukkan seberapa besar perubahan pada Y untuk setiap perubahan satu unit pada X (penggunaan Teknologi). X: Penggunaan Teknologi (variabel independen).

e: Error atau residual, yang mewakili variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang bisa mempengaruhi Y.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	85

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,65431056
Most Extreme Differences	Absolute	,064
	Positive	,049
	Negative	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,587
Asymp. Sig. (2-tailed)		,880

a. Test distribution is Normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,880 dimana nilai ini lebih besar dari α 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis

Setelah diperoleh model persamaan regresi taksiran maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis statistik yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh variabel X (Penggunaan Teknologi Smartphone) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar).

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya terdapat pengaruh variabel X (Penggunaan Teknologi Smartphone) terhadap variabel Y (Motivasi Belajar).

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Siginifikansi

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	34,554	,000
	Teknologi Smartphone	14,791	,000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 14,791 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikan	Kesimpulan
5%	14,791	1,988	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $14,791 > 1,988$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Penggunaan Teknologi Smartphone berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo.

Tabel 4. Koefisien Determinasi Pengaruh Variabel X terhadap Variabel Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0,851	0,725	0,275

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai R Square sebesar 0,725. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 72,5% variabilitas Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 4 Gorontalo dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi Smartphone. Sementara itu, sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penggunaan teknologi Smartphone terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,880 $> 0,05$, sehingga data memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linear sederhana.
- Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji t, diperoleh nilai t hitung sebesar 14,791 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,791 > 1,988$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi Smartphone terhadap motivasi belajar siswa.
- Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,725, yang mengindikasikan bahwa 72,5% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan teknologi Smartphone dalam pembelajaran ekonomi. Sementara itu, 27,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi Smartphone memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Gorontalo. Pemanfaatan teknologi Smartphone yang tepat dapat menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Saran

- Bagi Sekolah
 - Menyusun kebijakan pemanfaatan Smartphone secara bijak dalam kegiatan pembelajaran, terutama pada pelajaran ekonomi yang banyak memanfaatkan sumber informasi digital.
 - Menyediakan pelatihan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk guru dan siswa agar pemanfaatan Smartphone bersifat edukatif dan bukan sekadar hiburan.
- Bagi Guru
 - Mengintegrasikan Smartphone dalam proses pembelajaran ekonomi, misalnya dengan penggunaan aplikasi kuis interaktif (seperti

- Kahoot atau Quizizz), video pembelajaran, atau sumber ekonomi digital lainnya.
- b. Memberikan arahan dan batasan yang jelas mengenai penggunaan Smartphone saat belajar agar siswa tidak terdistraksi oleh hal yang tidak relevan.
 - c. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas penggunaan Smartphone dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi Siswa
- a. Menggunakan Smartphone sebagai alat bantu belajar, bukan untuk bermain game atau media sosial saat jam pelajaran berlangsung.
 - b. Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab pribadi dalam menggunakan Teknologi secara positif demi mendukung pemahaman materi ekonomi.
 - c. Aktif mencari materi tambahan secara mandiri dari internet guna memperkaya wawasan ekonomi yang diajarkan di kelas.
4. Bagi Peneliti Lain
- a. Melanjutkan penelitian dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya dengan melibatkan variabel lain seperti prestasi belajar, pengaruh media sosial, atau perbandingan antar sekolah.
 - b. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih variatif, termasuk wawancara mendalam atau studi kasus untuk memperoleh data yang lebih kaya.
 - c. Melakukan penelitian jangka panjang (longitudinal) untuk mengetahui pengaruh penggunaan Smartphone terhadap motivasi belajar dalam jangka waktu yang lebih lama.

5. REFERENSI

- Ahmadi, A., & Narbuko, C. (2004). *Metode penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2009). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Capra, F. (2004). *The hidden connections: A science for sustainable living*. New York: Anchor Books.
- Daradjat, Z. (2009). *Metodik khusus pengajaran agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daulay, H. P. (2006). *Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2004). *Basic kompetensi guru*. Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2008). *Statistik*. Jakarta: Andi Offset.
- Hasyim, M., Hasiru, R., Bahsoan, A., Panigoro, M., & Damiti, F. (2024). Analisis strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(5), 4584–4595.
- Kaunang, I., Abdul, I., Maruwae, A., Bumulo, F., & Bahsoan, A. (2024). Pengaruh pemanfaatan Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) terhadap motivasi belajar siswa. *Damhil Education Journal*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.37905/dej.v4i1.2477>
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: Toha Putra.
- Kountur, R. (2004). *Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis*. Jakarta: PPM.
- Kurniadi, A., Popoi, I., & Mahmud, M. (2020). Pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4425>
- Ling, R. (2004). *The mobile connection: The cell phone's impact on society*. San Francisco: Morgan Kaufmann.
- Margono, S. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasir, M. (2006). *Metode penelitian*. Bandung: Angkasa.
- Poerwadarminta, W. J. S. (2007). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rivai, V. (2009). *Education management*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rohani, A. (2004). *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, W. (2009). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Setyosari, P. (2009). *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, S., & Fathurrahman, P. (2009). *Strategi pengajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tawil, F., Mahmud, M., Bahsoan, A., & Hasiru, R. (2024). Pengaruh pengelolaan kelas terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII di SMP Negeri 1 Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2, 154–168.
- Uno, H. B. (2009). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20
Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan
Nasional.